

ABSTRAK

SOGO SHOSHA: KEKUATAN PEREKONOMIAN JEPANG PASCA PERANG DUNIA II HINGGA TAHUN 1960

Indri Prasanti
Universitas Sanata Dharma
2019

Penulisan ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan pokok: (1) mendeskripsikan terbentuknya Sogo Shosha, (2) mendeskripsikan pertumbuhan Sogo Shosha, (3) menjelaskan alasan Sogo Shosha sebagai kekuatan perekonomian Jepang.

Penulisan ini menggunakan metode sejarah yang mencakup lima tahap yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Penulisan ini menggunakan pendekatan sosial dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil yang didapatkan dari penulisan ini menunjukkan bahwa (1) Istilah “Sogo Shosha” muncul ketika ada pembahasan mengenai merger pada tahun 1954. Sogo Shosha berdiri setelah Jepang memperoleh kedaulatannya setelah pendudukan Amerika Serikat pada tahun 1952. (2) Terdapat dua Sogo Shosha setelah Perang Dunia II yaitu Mitsubishi Shoji (Mitsubishi Trading Company) yang berhasil melakukan merger pada tahun 1954, dan Mitsui Bussan (Mitsui & CO) yang berhasil melakukan merger pada tahun 1959. Merger ini dilakukan untuk memperkuat perusahaan seperti pada masa Perang Dunia II yang dikenal dengan nama Zhaibatsu. (3) Sogo Shosha berperan sebagai penyedia bahan-bahan mentah untuk industri dalam negeri dan pasaran dunia. Berkat peran Sogo Shosha, meningkatkan perekonomian Jepang dan memperbaiki perekonomian secara cepat, sehingga Jepang mendapat julukan *Japan Economic Miracle*.

Kata Kunci : Sogo Shosha, Perekonomian Jepang Pasca Perang Dunia II, Kekuatan Perekonomian Jepang, Jepang.

ABSTRACT
SOGO SHOSHA: THE POWER OF JAPANESE ECONOMY
POST WORLD WAR II UNTIL 1960

Indri Prasanti
Sanata Dharma University
2019

This writing supports answering three points: (1) describing the formation of Sogo Shosha, (2) describing the growth of Sogo Shosha, (3) explaining the reasons for Sogo Shosha as a Japanese economic power.

This writing uses a historical method that addresses five topics of selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. This writing uses published analytical social analytics.

(1) The term "Sogo Shosha" arises from a compilation of discussions about the merger in 1954. Sogo Shosha was appointed after Japan gained its sovereignty from the occupation of the United States in 1952. (2) there were two Sogo Shosha after World War II namely Mitsubishi Shoji (Mitsubishi Trading Company)) which successfully merged in 1954, and Mitsui Bussan (Mitsui & CO) who successfully merged in 1959. This merger was carried out to support companies such as the World War II known as Zhaibatsu. (3) Sogo Shosha is approved as a provider of raw materials for the domestic industry and the world market. Thanks to the role of Sogo Shosha, boosting the Japanese economy and increasing finances quickly, so that Japan earned the nickname the Japanese Economic Miracle.

Keywords: Sogo Shosha, Japanese Economy After World War II, Japanese Economic Power, Japan.